

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 2, No. 2, Tahun 2024

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 2, Tahun 2024

Halaman: 700-707

PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI UPTD SMP NEGERI 5 BARRU

**Muhammad Amran, Latri Aras, Ahmad Syawaluddin, Muh. Irfan,
Kamaruddin Hasan**

Universitas Negeri Makassar

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i2.2236>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Amran, M., Aras, L., Syawaluddin, A., Irfan, M., & Hasan, K. (2024).
PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI
UPTD SMP NEGERI 5 BARRU . *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam
Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada
Masyarakat*, 2(2), 700–707. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i2.2236>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN):
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam
Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi
pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan
masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan
masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama,
teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di
bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara
sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya
ilmiah.





PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI UPTD SMP NEGERI 5 BARRU

**Muhammad Amran¹,
Latri Aras²,
Ahmad Syawaluddin³,
Muh. Irfan⁴,
Kamaruddin Hasan⁵**

1,2,3,4,5)

Universitas Negeri Makassar

Abstrak

Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan sebuah kebijakan baru dari pemerintah dalam akselerasi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Kebijakan ini bertujuan memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk belajar diluar program studi dan/atau diluar kampusnya. Hal ini juga dirancang untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa yang sesuai dengan kebutuhan industri dan masyarakat, serta meningkatkan daya saing lulusan. Salah satu program yang dimiliki oleh MBKM ini adalah kampus mengajar, kampus mengajar angkatan 7 ini tetap berfokus dalam peningkatan kemampuan literasi dan numerasi, adaptasi teknologi serta bantuan dalam administrasi sekolah. Salah satu sekolah penempatan kampus mengajar angkatan 7 adalah UPTD SMP Negeri 5 Barru, melalui kolaborasi antara mahasiswa, guru pamong dan beberapa guru mata pelajaran yang berfokus pada pembelajaran literasi dan numerasi, mahasiswa berkreasi dalam memberikan metode pembelajaran yang menarik dan inovatif, adaptasi teknologi serta pembenahan perpustakaan. Pelaksanaan program Pendampingan Pembelajaran kampus mengajar angkatan 7 di UPTD SMP Negeri 5 Barru telah selesai dilaksanakan. Sehingga dapat disimpulkan Program ini memberikan banyak dampak positif bukan hanya pada siswa yang menjadi sasaran kegiatan, tapi juga pada mahasiswa yang bertugas di sekolah penugasan, dan bahkan guru yang berkolaborasi. Melalui program ini, guru terbantu dalam hal pelaksanaan mengajar di kelas dengan berbagai inovasi media pembelajaran, kemudian mahasiswa mendapatkan pengalaman mengajar secara langsung dengan menghadapi berbagai karakter siswa di setiap kelas.

Kata Kunci : Pembelajaran; Kampus Mengajar, literasi & numerasi, Teknologi

Abstract

Independent Learning Independent Campus is a new policy from the government in accelerating the improvement of the quality of education in Indonesia. This policy aims to provide students with the freedom to study outside their study program and/or outside their campus. This is also designed to develop student competencies that are in accordance with the needs of industry and society, as well as to increase the competitiveness of graduates. One of the programs owned by MBKM is the teaching campus, the 7th batch of teaching campuses remains focused on improving literacy and numeracy skills, technology adaptation and assistance in school administration. One of the placement schools for the 7th batch of teaching campuses is UPTD SMP Negeri 5 Barru, through collaboration between students, supervising teachers and several subject teachers who focus on literacy and numeracy learning, students are creative in providing interesting and innovative learning methods, technology adaptation and library improvements. The implementation of the 7th batch of teaching campus Learning Assistance program at UPTD SMP Negeri 5 Barru has been completed. So it can be concluded that this program has many positive impacts not only on students who are the target of the activity, but also on students who work at the assigned school, and even collaborating teachers. Through this program, teachers are assisted in terms of implementing teaching in class with various innovations in learning media, then students gain direct teaching experience by dealing with various student characters in each class.

Keywords: Learning; Teaching Campus, literacy & numeracy, Technology

***Korespodensi:**

neysaamran@gmail.com

Riwayat Artikel

Penyerahan : 19/09/2024
Diterima : 20/09/2024
Diterbitkan : 21/09/2024



PENDAHULUAN

Sejak terjadinya pandemi Covid-19 pada tahun 2020, dunia pendidikan di Indonesia mengalami penurunan terkhusus pada bidang literasi dan numerasi. Oleh karena itu, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi membuat sebuah kebijakan yang dinamai Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang melibatkan mahasiswa untuk terjun secara langsung dalam pembelajaran di satuan pendidikan dasar dan menengah di berbagai daerah di Indonesia. Terdapat beberapa program yang termasuk dalam kebijakan MBKM ini, salah satunya adalah Kampus Mengajar (KM).

Program kampus mengajar resmi diluncurkan pada tanggal 9 Februari 2021 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bernama Nadiem Anwar Makarim. Setiap angkatan dari KM ini memiliki objektif yang sama dengan setiap angkatan lainnya, yaitu peningkatan tingkat literasi dan numerasi, adaptasi teknologi dan bantuan administrasi sekolah. Selain dalam adaptasi teknologi yang diterapkan pada peserta didik, hal ini juga diterapkan kepada guru. Dengan adanya program, ini, diharapkan para lulusan mendapatkan peningkatan baik dalam *soft skills* maupun *hard skills*, agar dapat mampu dalam memenuhi kebutuhan zaman (Suhartono dalam jurnal Setiyadi, 2022: 201). Program ini juga bertujuan agar lulusan mendapatkan peningkatan dalam bidang mengajar, kepemimpinan, kerja sama, analisis strategi, pemecahan masalah dan manajemen administrasi. Kampus mengajar ini melibatkan mahasiswa dari berbagai latar belakang demi agar terciptanya kreasi yang unik dan inovatif dalam menciptakan media ajar yang menarik melalui kolaborasi bersama guru dan kepala sekolah dalam meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik.

Rendahnya tingkat literasi sangat mempengaruhi kualitas bangsa itu sendiri. Literasi memiliki peran penting dalam pertumbuhan intelektual dan kompetensi individu setiap bangsa. Dari hal tersebut, siswa diharapkan mampu berbahasa dengan baik. Menurut (Safitri

et al., 2021:2986) mengemukakan bahwa berbahasa dapat mengutarakan gagasan maupun ide pikiran. Selain literasi yang berhubungan dengan kemampuan berbahasa, ada juga numerasi yang seringkali tidak disukai oleh peserta didik karena berhubungan dengan matematika. Padahal numerasi berbeda dengan pelajaran matematika itu sendiri. (Livia Mutiara Sabrina, 2022:917) mengatakan bahwa numerasi itu termasuk dalam penerapan kaidah dan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari, yang mana ketika menghadapi masalah yang tidak beraturan, memiliki penyelesaian yang beragam dan bahkan ada yang sampai tidak tuntas, dan memiliki faktor nonmatematis. Objektif lain dalam penugasan mahasiswa dalam program ini adalah adaptasi teknologi, dengan membantu dalam menerapkan system belajar 4.0 yang berbasis teknologi seperti penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran daring melalui aplikasi. Serta mencakup dalam pengadministrasian sekolah.

Salah satu sekolah yang terpilih dalam program kampus mengajar ini adalah UPTD SMP Negeri 5 Barru, yang mana sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah menengah yang memiliki peserta didik terbanyak di kabupaten Barru dengan total mencapai angka 600 siswa. Sekolah ini merupakan sekolah yang sudah bangkit dari wabah Covid-19 dan sudah memiliki tingkat proses belajar mengajar yang kondusif dengan metode pembelajaran langsung. Metode pembelajaran langsung juga tidak jarang menggunakan media ajar melalui *smartphone* maupun laptop. Adapula program literasi yang secara rutin berjalan setiap pekan. Selain itu, ada juga kegiatan senam serta literasi BTQ (Baca Tulis Quran) yang rutin setiap pekan. Meninjau keadaan tersebut, tim mahasiswa bersama dengan guru serta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) bersepakat dalam memaksimalkan gerakan literasi dan numerasi yang ada di sekolah dengan menambah sentuhan adaptasi teknologi yang menarik dan memberikan keseruan belajar sambil bermain.

METODE

Program kampus mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa bersama dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) berlangsung selama 4 bulan yang dimulai pada tanggal 26 Februari 2024 – 15 Juni 2024 di UPTD SMP Negeri 5 Barru. Program ini melibatkan hanya seluruh siswa kelas 7 dan 8 dikarenakan kelas 9 sudah berfokus pada Ujian Akhir Sekolah. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah observasi, wawancara langsung para pemangku kepentingan serta dokumentasi yang kami lakukan dalam mengumpulkan data mengenai informasi sekolah dan kegiatan pembelajaran yang berjalan disekolah. Tim mahasiswa kampus mengajar menggunakan data hasil observasi dan wawancara dalam menyusun program yang akan dilaksanakan selama 4 bulan kedepannya selama penugasan. Mahasiswa mengajar di dalam kelas maupun luar kelas demi tercapainya tujuan utama dalam peningkatan literasi dan numerasi siswa disekolah.

PERENCANAAN, PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM

1. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

a. Kegiatan Mengajar

Dalam kegiatan mengajar, tim mahasiswa merencanakan beberapa program mengajar di dalam maupun luar kelas yang melibatkan siswa kelas 7 dan 8. Di masa penugasan kami, siswa kelas 9 sudah fokus dalam penyelesaian ujian akhir sekolah jadi dalam kegiatan belajar mengajar yang tim mahasiswa programkan

hanya siswa kelas 7 dan 8. Kegiatan mengajar ini merupakan hasil kolaborasi dari mahasiswa dan guru mata pelajaran yang berkaitan.

b. Adaptasi Teknologi

Walaupun pada awalnya para guru kadang mengajar menggunakan proyektor serta pembelajaran berbasis Canva, tapi hal tersebut tidak dilakukan secara rutin dan signifikan. Jadi, tim mahasiswa membuat beberapa inovasi program dengan mengenalkan beberapa platform lain seperti situs quizizz, ms. Office, dan media ajar lainnya,

c. Pembenhahan Perpustakaan

Kondisi perpustakaan di sekolah penugasan kami sudah berhasil bangkit dari pemulihan pasca Covid-19. Namun dalam penyortiran buku masihlah butuh bantuan yang cukup karena buku baru masih cukup banyak yang masuk dan buku lama perlu pelabelan ulang.

2. PENUGASAN

a. Pembekalan

Sebelum mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah penempatan, awalnya para mahasiswa dan Dosen Pembimbing lapangan dibekali dengan beberapa pengetahuan awal mengenai materi dasar yang dibutuhkan dalam melaksanakan program beserta fokus tujuan dalam program kampus mengajar.

b. Penerjunan

Sebelum bertugas di sekolah penempatan, mahasiswa peserta kampus mengajar melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan Dinas Pendidikan Kab./Kota.



Gambar 1. Mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 7 melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kab. Barru

c. Observasi

Pada awal masa penugasan mahasiswa, observasi merupakan kegiatan awal yang dilaksanakan oleh tim mahasiswa. Lingkup observasi yang dilakukan mulai dari identitas sekolah, jumlah siswa beserta guru dan staff, kurikulum yang digunakan, laboratorium, kegiatan literasi yang aktif di sekolah, dan

perpustakaan. Observasi ini berdasarkan koordinasi antara mahasiswa, kepala sekolah, guru pamong, serta para pemangku kepentingan lainnya. Kemudian, data dari hasil observasi ini menjadi salah satu acuan dalam menyusun program yang dinamakan Rencana Aksi Kolaborasi (RAK).



Gambar 2. Penyeragaman identitas sekolah ruangan BK



Gambar 3. Observasi di

d. Penyusunan Rencana Aksi Kolaborasi (RAK)

Dengan mengambil data dari hasil observasi, mulailah kami menyusun beberapa program yang akan diusulkan ke pihak sekolah. program utama kami adalah kegiatan mengajar, adaptasi teknologi, serta membantu dalam pembenahan perpustakaan.

Pada kegiatan mengajar, tim mahasiswa melaksanakan pembelajaran langsung sesuai dengan prodi atau jurusan kami, tentunya termasuk dalam program literasi dalam pembelajaran. Adapun adaptasi teknologi adalah pemanfaatan aplikasi ataupun website seperti word wall, TTS numerasi serta *math jeopardy* dalam pembelajaran dikelas maupun diluar, dan adapun pengenalan aplikasi canva yang diberikan diluar pembelajaran kelas. kemudian, dalam membantu pembenahan perpustakaan, tim kami melakukan pembaharuan dalam papan struktur organisasi perpustakaan yang sudah lama tak terganti, penyortiran buku, serta memasang beberapa poster pada dinding perpustakaan. Selain dari program utama sebelumnya, ada juga beberapa program lainnya yang diajukan yaitu kemah literasi dan numerasi serta sosialisasi pencegahan narkoba dan perilaku *bullying* di sekolah.



Gambar 4. Konsultasi RAK bersama Kepala Sekolah

HASIL & PEMBAHASAN

Setelah banyaknya proses yang dilalui mulai dari sebelum bertugas sampai dengan selesainya penugasan disekolah, tim mahasiswa penempatan UPTD SMP Negeri 5 Barru dengan bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan dan guru pamong dalam menyusun RAK sampai dengan pengaplikasiannya secara langsung di kelas maupun luar kelas. Berdasarkan implementasi RAK yang dilaksanakan kurang lebih selama 3 bulan, adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut.

1. Mengajar

Kegiatan mengajar di kelas merupakan kolaborasi mahasiswa bersama dengan guru mata pelajaran tertentu yang berhubungan dengan literasi dan numerasi. Program mengajar ini tetap mengacu pada progres materi yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Dengan menjadikan buku paket, sumber materi online serta RPP yang telah disusun oleh guru mata pelajaran. Awalnya tim mahasiswa mensosialisasikan beberapa program yang akan dilaksanakan di kelas tertentu, karena jenis program yang dijalankan itu bertema belajar sambil bermain.

Program mengajar ini terlaksana melalui dalam kelas maupun luar kelas demi memberikan motivasi dan semangat belajarnya. Gerakan literasi yang berjalan di sekolah setiap hari sabtu tetap di laksanakan dengan koordinasi bersama guru pamong. Adapun program literasi dengan menjadikan mata pelajaran bahasa inggris, IPS, dan IPA sebagai sumbernya yaitu kegiatan membaca nyaring, SARITA (Satu Hari Satu Cerita), dan literasi model TGT yang dilaksanakan di dalam kelas. Sedangkan program literasi yang terlaksana di luar kelas yaitu dengan menggunakan aplikasi canva dalam pembuatan poster literasi dan mading. Kemudian, pada program numerasi dengan kolaborasi bersama mata pelajaran matematika telah terlaksana beberapa program yaitu TTS numerasi dan *math jeopardy*. Program ini telah terlaksana di dalam kelas maupun luar kelas.

Melalui progres program yang telah dilaksanakan, telah terbukti terdapat beberapa siswa yang awalnya kurang lancar dalam

membaca menjadi lancar juga dari hasil post test AKM Kelas yang mengalami peningkatan dari hasil pre test yang diperoleh.



Gambar 5. Literasi Model TGT



Gambar 6. Pembelejaran matematika

2. Adaptasi Teknologi

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran merupakan fokus utama dalam adaptasi teknologi ini. Pemanfaatan media website word wall, TTS numerasi dan math jeopardy, adapula pemanfaatan canva dalam pembuatan poster literasi digital dan 705adding. Hasil dari pelaksanaan adaptasi teknologi ini dalam pembelajaran yaitu, siswa lebih aktif dan semangat dalam mengikuti sesi belajar serta siswa memahami dalam penggunaan dasar canva dalam membuat sebuah desain poster.



Gambar 7. Pelatihan aplikasi canva

3. Pembenhahan Perpustakaan

Dalam keterlibatan mahasiswa dalam pembenhahan perpustakaan, awalnya tim mahasiswa bekerja sama dengan guru pamong serta staff perpustakaan dalam pembaharuan papan struktur organisasi, dan kemudian dilanjutkan dalam memasang beberapa poster literasi pada dinding perpustakaan.



Gambar 8. Pembaharuan papan struktur organisasi perpustakaan

4. Program Lainnya

Selain dari ketiga program utama yang dilaksanakan dalam penugasan mahasiswa kampus mengajar angkatan 7 ini, tim mahasiswa penempatan UPTD SMP Negeri 5 Barru juga melaksanakan program lainnya yang berupa

kemah literasi dan numerasi serta sosialisasi pencegahan narkoba dan pencegahan perilaku bullying di sekolah. Adapun isi dari kegiatan kemah literasi dan numerasi yaitu pelatihan dasar pramuka, pengenalan aplikasi canva, pembuatan karya literasi digital seperti poster

dan pamphlet, pelatihan petugas upacara, serta games kuis numerasi. Kemah literasi dan numerasi ini dilaksanakan dalam rangka menyemarakkan hari pendidikan nasional tahun 2024.



Gambar 10. Kemah literasi (pembagian kelompok) dan Gambar 9. Sosialisasi pencegahan narkoba dan perilaku bullying di sekolah

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Program kampus mengajar angkatan 7 penempatan UPTD SMP Negeri 5 Barru telah selesai dengan tercapainya tujuan yang ada dalam perencanaan RAK. Program ini memberikan banyak dampak positif bukan hanya pada siswa yang menjadi sasaran kegiatan, tapi juga pada mahasiswa yang bertugas di sekolah penugasan, dan bahkan guru yang berkolaborasi. Melalui program ini, guru terbantu dalam hal pelaksanaan mengajar di kelas dengan berbagai inovasi media pembelajaran, kemudian mahasiswa mendapatkan pengalaman mengajar secara langsung dengan menghadapi berbagai karakter siswa di setiap kelas.

B. Saran

Kedepannya, pada pelaksanaan program kampus mengajar ini mengalami

perluasan jangkauan, bukan hanya berada dalam lingkup sekolah saja tetapi dapat diperluas ke pemberdayaan masyarakat.

Artikel ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari pembaca guna sebagai bahan evaluasi kedepannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia yang telah menyelenggarakan program Kampus Mengajar ini dan kepada pihak UPTD SMP Negeri 5 Barru yang telah membimbing, membina, serta mendukung program yang dilaksanakan oleh tim mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 7 di UPTD SMP Negeri 5 Barru.



Gambar 11. Kepala sekolah, DPL, guru pamong serta tim mahasiswa penempatan UPTD SMP Negeri 5 Barru

DAFTAR PUSTAKA

Hikmawati, Sari, K. I. W., Malkan, M., Andani, T. G., & Habibah, F. N. (2021). Pengembangan Literasi Digital Guru dan Siswa Melalui Program Kampus Mengajar di SMPN 19 Mataram. *Unram Journal of Community Service*, 2(3), 83-88.

Livia Mutiara Sabrina. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1).

Rachman, B. A. R., Firyalita Sarah Fidaus, Nurul Lailatul Mufidah, Halimatus Sadiyah, & Ifit Novita Sari. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6).
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8582>

RK, V., & Kusmiarti, R. (2022). UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI, NUMERASI, ADAPTASI TEKNOLOGI SERTA MEMBANTU ADMINISTRASI SEKOLAH MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 3 STUDI KASUS SMP NEGERI 39 BENGKULU UTARA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(2).

<https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i2.2654>

Safitri, T. M., Susiani, T. S., & Suhartono, S. (2021). Hubungan antara Minat Membaca dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5).

Superman, Purmintasari, Y. D., & Agustina, R. (2020). Penguatan Literasi Di Sekolah. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 230-240.

Wulan, E. P. S., & Samosir, S. E. (2022). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan IV Di SMP Swasta Darma Medan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6).

<https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10377>

